

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Pengaruh Supervisi Pendidikan dan Evaluasi melalui Google Form oleh Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon*”, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi pendidikan di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon telah berjalan dengan baik, terstruktur, dan mengikuti prinsip supervisi modern yang bersifat pembinaan. Kepala sekolah melaksanakan supervisi melalui tahapan perencanaan, observasi kelas, pemberian umpan balik, hingga tindak lanjut supervisi secara berkala. Supervisi dilakukan tidak hanya sebagai kegiatan pengawasan administratif, tetapi lebih pada pemberian bantuan profesional untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru memberikan respon positif terhadap kehadiran kepala sekolah dalam proses supervisi, karena supervisi dinilai membantu guru memperbaiki kelemahan, meningkatkan kreativitas mengajar, serta memperkuat profesionalisme. Dengan demikian, supervisi kepala sekolah terbukti memiliki kualitas yang baik dan layak mendukung peningkatan kinerja guru.
2. Evaluasi kinerja guru melalui Google Form di SDN Pelandakan 2 merupakan inovasi manajerial berbasis digital yang memberi efisiensi tinggi. Kepala sekolah menggunakan instrumen berisi 15 butir evaluasi yang meliputi aspek pedagogik, profesional, sosial, disiplin, dan pengelolaan kelas. Seluruh item terbukti valid dan reliabel berdasarkan uji statistik.

Proses evaluasi berlangsung lebih cepat, terdokumentasi otomatis, dan memudahkan rekapitulasi data dibanding metode manual. Guru dapat menerima umpan balik secara lebih transparan, sedangkan kepala sekolah dapat mengolah hasil evaluasi dengan efisien.

Namun demikian, hasil uji statistik menunjukkan bahwa evaluasi melalui Google Form belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa evaluasi digital cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya diikuti dengan pembinaan mendalam, pendampingan intensif, dan tindak lanjut yang sistematis. Dengan kata lain, evaluasi berbasis Google Form efektif untuk dokumentasi, tetapi belum mempengaruhi peningkatan kompetensi guru secara nyata.

3. Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa supervisi pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, sementara evaluasi melalui Google Form tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, kedua variabel tetap berkontribusi terhadap kinerja guru, namun kontribusi terbesar berasal dari supervisi pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya pembinaan langsung, pendampingan profesional, interaksi interpersonal, serta umpan balik tatap muka antara kepala sekolah dan guru masih menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kinerja guru. Adapun evaluasi digital menjadi pelengkap administratif yang meningkatkan efisiensi, namun pengaruhnya baru terasa apabila diikuti dengan tindak lanjut pembinaan yang konsisten. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa supervisi pendidikan merupakan pendorong utama peningkatan kinerja guru, sedangkan evaluasi digital perlu dimaksimalkan lagi melalui pembinaan berkelanjutan agar berpengaruh lebih kuat terhadap kompetensi guru.

## **B. Saran**

1. Saran bagi Kepala Sekolah
  - b. Meningkatkan kualitas supervisi pendidikan dengan menerapkan model supervisi klinis yang mencakup dialog mendalam, analisis pembelajaran, dan tindak lanjut yang terstruktur.

- c. Menindaklanjuti hasil evaluasi Google Form dengan pembinaan profesional, baik melalui coaching, mentoring, maupun diskusi reflektif.
  - d. Menggabungkan evaluasi digital dengan observasi langsung agar penilaian lebih komprehensif dan mencakup dimensi kualitatif.
  - e. Mengadakan program pelatihan dan workshop secara rutin untuk meningkatkan kompetensi guru berdasarkan hasil evaluasi.
2. Saran bagi Guru
- a. Menggunakan hasil supervisi dan evaluasi sebagai bahan refleksi diri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
  - b. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan profesional serta terbuka terhadap inovasi pembelajaran.
  - c. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas, kreativitas mengajar, penggunaan teknologi pendidikan, dan kedisiplinan kerja.
3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan kompetensi profesional sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi kinerja guru.
  - b. Menggunakan pendekatan *mixed methods* agar data kuantitatif dapat diperkuat dengan perspektif kualitatif.
  - c. Melakukan penelitian di beberapa sekolah sekaligus untuk memperoleh gambaran komparatif yang lebih luas.